

## **BAB II**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **II.1. Sejarah Oneto Film**

Sejarah film dunia dimulai pada era 90-an. Penemuan dalam dunia fotografi berupa kamera merupakan dampak awal dimulainya perkembangan film di era tersebut. Kamera Obscura menjadi perkembangan awal terbentuknya industri film bioskop dan sinema.

Kamera Obscura yaitu membuktikan bahwa citra dapat dibentuk dari sebuah lubang kecil. Usaha untuk memecahkan rahasia ini menghasilkan konsep kamera Obscura, yaitu ruang gelap yang dilengkapi dengan lubang kecil tepat masuknya cahaya dari luar ruangan. Tidak ada kepastian waktu ditemukannya kamera obscura, namun paling tidak sejak tahun 1558 konsep kamera obscura digunakan oleh para ilmuan, pesulap, dan seniman (Ramanda Dimas Surya Dinata, S.Sn., M.Sn., *The Hybrid Digital photography*, 2015)

Seperti halnya perkembangan perfilman di kota medan akhir-akhir ini mengalami mati suri dengan tidak adanya aktifitas dan produksi film, baik televisi maupun film layar lebar bermuatan lokal. Khususnya kota Medan, perkembangan perfilman di kota Medan dalam industri hiburan memang sangat memprihatinkan. Begitu banyaknya potensi yang bisa dimanfaatkan untuk menghidupkan kembali perfilman di kota Medan. Oleh sebab itu banyak bermunculannya beberapa komunitas film yang sudah malang melintang pembuat film, baik dalam bentuk fiksi dan documenter.

Oneto Films production merupakan salah satu produksi indie yang berkaitan dengan pembuatan film fiksi, dokumenter drama, dokumenter, dan pemotretan secara independen. Oneto Films bukan merupakan sebuah PH besar yang mempunyai kantor sebagai perusahaan yang menaungi para pekerja film di

dalamnya, namun Oneto Films mampu bekerja secara professional dalam melakukan kerjasama selama proses pembuatan film maupun jasa pemotretan. Dalam pembuatan produksi film berlangsung biasanya Oneto Films juga memanfaatkan pencarian bakat-bakat akting yang tersembunyi dari masyarakat Medan.

Oneto Films didirikan pada tahun 2011 oleh Onet Aditya Rizlan dan Embart Nugroho, sebagai industri film indie. Karena Oneto Films tidak mempunyai PH ataupun kantor yang menaungi biasa para *crew* lapangan selalu mengadakan pertemuan sebelum proses produksi di salah satu pendiri Oneto Film yang bertempat di Jalan Jend. Besar DR. Abdul Haris Nasution No. 6 Pangkalan Mansyur Medan.

## II.2. Logo Oneto Films



Gambar II.1 Logo Oneto Films  
(Sumber: Embart Nugroho, 2019)

Logo Oneto Films sendiri merupakan gabungan antara dua nama yang menjadi satu yaitu ONETO dan EMBARTITO. Sedangkan garis melengkung yang berada di tengah logo mempunyai arti menembus batas atau puncak yang tidak berujung. Logo Oneto Films juga menggunakan warna kuning yang

mencerminkan kehangatan dan kebahagiaan. Dengan makna lain warna kuning mengandung makna yang optimis, semangat dan ceria. Secara psikologi, warna kuning mengarah kepada warna yang paling bahagia mencolok dan menyatu dengan ekstrover. Sesuai dengan Visi, dan Misi di dirikan Oneto Films. Selain warna kuning Oneto Films juga menggunakan warna abu-abu sebagai garis melengkung yang melambangkan keseriusan, kestabilan, kemandirian, dan tanggung jawab, yang sesuai dengan sifat dari Oneto Films yang selalu serius dan tanggung jawab dalam menjalankan projek film.

### **II.3. Visi, dan Misi Oneto Films**

Oneto Films sebagai salah satu komunitas film di Medan tentu memiliki Visi dan Misi dengan tujuan mewujudkan impian maupun target untuk perkembangan *sport* wisata kota Medan. Adapun Visi dan Misi Oneto Films adalah sebagai berikut:

#### **II.3.1. Visi**

Visi merupakan serangkaian harapan yang menunjukkan impian, cita-cita, atau inti dalam pembuatan awal sebuah organisasi itu di bentuk. Biasanya Visi juga merupakan gabungan pemikiran yang ada di dalam pendirinya juga pandangan mengenai arah sebuah manajemen ini di buat. Seperti halnya Visi Oneto Films yang mempunyai visi sebagai berikut;

Menjadi yang terbaik dalam industri hiburan di kota Medan, untuk menjadi bagian yang bermanfaat dan menghibur masyarakat luas, dalam memperkerjakan artis maupun model-model bertalenta dalam seni peran

terkhususnya kota Medan. Sesuai dengan kebutuhan dan keinginan Oneto Film dalam memenuhi kriteria actor dan aktris yang di perankan dalam film yang di produksi.

### **II.3.2. Misi**

Jika Visi merupakan tujuan utama, berbeda halnya Misi yaitu tahapan-tahapan awal untuk mencapai Visi yang dibuat. Misi juga bisa diartikan sebagai penjabaran dari sebuah Misi yang dibuat agar mudah di pahami pembaca. Seperti halnya Misi Oneto Films yang dijabarkan sebagai berikut;

1. Membangkitkan dunia perfilman komunitas indie di kota Medan yang akhir-akhir ini tengah mati suri. Hal ini juga untuk menggalakan komunitas lain yang bergerak di bidang perfilman, khususnya komunitas film *indie* Medan.
2. Menjadikan generasi pasif yang serba konsumtif tanpa memiliki sikap kritis untuk menggunakan komoditi. Teknologi tidak sekedar bagian dari gaya hidup, tetapi juga sebagai sarana pengembangan diri, sarana pengembangan pengetahuan didunia perfilman.

### **II.4. Profil Sutradara**

Embart Nugroho, lahir dari sebuah keluarga seni dan mengembangkan bakatnya di dunia tulis menulis. Embart menulis sejak duduk di bangku SMP hingga sekarang. Embart tidak pernah bermimpi menjadi seorang penulis. Konon Embart bercita-cita ingin menjadi pengusaha dan orang kantoran. Bakat seni yang mengalir dari seorang ayah yang suka dengan dunia musik dan keluarga yang memang orang seni. Embart selalu bermimpi menjadi seorang penulis produktif

dan terkenal. Berikut daftar buku-buku yang pernah di tulis oleh Embart yaitu; “Guardian Angel ( Media Pressindo-2011), *Love Hurts* ( Media Pressindo-2012), Nenek Galau (EazyNook-2013), *When I Fall In Love* (Media Pressindo-2013), Cinta Masih Ada (Media Pressindo-2013), Hantu Rumah Belanda (Media Pressindo-2014), Banyak Hantu Di Casablanca (Makam-2014), *Goodbye Singapore* (BIP-2015), *Scary Movie On* (Grasindo-2015). Sehingga sejak tulisannya sering meramaikan toko-toko buku, Embart jadi berkeinginan menjadi seorang penulis terkenal.

Embart menyampaikan selain menekuni dunia tulisan Embart juga lagi menekuni *filmmaker* lokal untuk mengangkat keindahan kota Medan. Secara tidak disengaja karena bakatnya yang berlatar belakang sebagai penulis sehingga tidak langsung Embart sering menulis skenario film yang diproduksi sendiri secara indie. Film yang ia buat juga pernah menjadi juara diajang festival film Medan. Berikut beberapa film yang pernah di produksi oleh Embart Nugroho, yaitu: “Sepotong Pisang Goreng, The Deepest, Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” dan Embart juga menyampaikan dalam waktu dekat Embart akan memproduksi film yang berskala XXI yang berjudul “Sang Prawira”.

## **II.5. Penghargaan Sutradara**

Selain menjadi seorang penulis yang hasil karyanya sering berjejer di barisan tokoh buku. Embart juga sering mendapatkan penghargaan penghargaan bergengsi lainnya. Embart menyampaikan berikut beberapa daftar penghargaan yang pernah diraih oleh Embart yaitu berupa. Festival Film Medan pada tahun

2009 yang diadakan oleh YOUNG MAGAZINE, juara pertama film fiksi yang diadakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2010, juara tiga film dokumenter dan menjadi Sutradara terbaik, juara II dalam Festival Film Medan dan menjadi film terbaik pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 dan 2018 menjadi Nominasi film SCTV.



Gambar II.2 Penghargaan Sutradara  
(Sumber: Embart Nugroho, 2019)



Gambar II.3 Penghargaan Sutradara  
(Sumber: Embart Nugroho, 2019)



Gambar II.4 Penghargaan Sutradara  
(Sumber: Embart Nugroho, 2019)

## II.6. Film, Sinopsis Film, Alasan Film di Produksi, Waktu Produksi, Kerumitan dan Kemudahan Produksi

### II.6.1. Film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku

Objek film yang diambil sebagai bahan penelitian adalah film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku produksi Oneto Films pada tahun 2017 yang di sutradarai oleh Embart Nugroho. Dalam film ini karakter yang di perankan oleh *actor* pemeran utama “Zidan” dan aktris pemeran utama “Fatimah” menjadi bahan utama penulis mengangkat film ini dari Mise-en-scene dan teknik Sinematografi yang digunakan DOP dalam proses penyutingan berlangsung.

### II.6.2. Sinopsis Film

Zidan, lelaki berusia 30 tahun dan masih sendiri. Ia tidak berani berhadapan dengan wanita meski Zidan sangat menyukai gadis itu. Zidan juga sudah beberapa kali patah hati. Sang mama yang melihatnya masih sendiri ingin menjodohkan Zidan dengan seorang gadis teman papanya. Gadis berjilbab dan

masih kuliah di Cairo. Terus terang saja Zidan menolaknya mentah-mentah. Ia tidak mau dijodohkan begitu saja. Ia merasa harga dirinya sebagai lelaki tidak berarti.

Zidan tinggal di kost-kostan bertemu dengan Tias, gadis dari Yogya keponakan ibu kost. Walau di kantor ia juga menyukai seorang gadis bernama Riana, namun sampai sekarang Zidan tidak berani mengungkapkannya. Zidan tertarik juga dengan Tias. Di kost-kostan itu tidak hanya Zidan seorang. Ada Andra, Robby dan Nizam. Andra dan Robby saling memperebutkan hati Tias. Andra merasa cemburu jika Robby dekat-dekat dengannya. Apalagi dekat dengan Zidan. Zidan yang baru saja mengenal Tias, berusaha mendekati gadis itu, bahkan mengajaknya makan diluar. Ketika tau Zidan sering jalan dengan Tias, Andra dan Robby seperti cacing kepanasan. Namun hubungan mereka tidak lama. Tias akan kembali ke Yogyakarta karena ia sudah tunangan dengan kekasihnya dan akan menikah. Ketiganya patah hati dan menangis sejadi-jadinya.

Zidan kembali memperhatikan Riana, namun ia juga kecewa ketika melihat Riana berpelukan dengan laki-laki lain di ruang kerjanya. Hati Zidan seperti disayat-sayat sembilu. Zidan kembali patah hati. Malam itu Zidan bermimpi bertemu dengan seorang bidadari. Seorang gadis mengenakan pakaian panjang berwarna krem keemasan. Zidan terbangun dan selalu mengingat mimpinya. Ia sangat penasaran siapa gadis itu.

Waktu yang ditentukan sang mama sudah habis dan Zidan kembali ke Medan untuk bertemu dengan gadis yang dojohkan mama. Zidan terus saja menolak perjodohan itu sampai ia menikah dengan gadis itu, namun Zidan tidak

menghadiri acara resepsi pernikahannya. Fatimah, gadis berkerudung yang dijodohkan Zidan kecewan dan menangis. Zidan melarikan diri ke Jakarta. Sehingga Zidan minta bantuan Ronny, sahabat di kantornya untuk mencari seseorang yang bisa mempertemukan Zidan dengan jodohnya. Ketika mereka singgah ke Masjid Kuba Emas, Zidan melihat seorang gadis yang mirip dengan gadis dalam mimpinya. Namun gadis itu tidak tahu pergi kemana rimbanya.

Zidan terus saja mencari gadis itu dan bertemu dengannya. Gadis itu bernama Zhakira gadis perawakan Turki. Dia memang gadis yang cantik dengan matanya yang bulat berbinar. Zidan yakin kalau gadis itulah jodohnya. Namun malangnya nasib Zidan ternyata wanita yang dicarinya tidak kunjung bertemu kembali. Ferry, kakak laki-laki Zidan menjemput Zidan di rumah kontrakannya dan membawa Fatimah ikut serta karena ketidakhadiran Zidan hingga detik ini. Zidan tidak mau kembali ke Medan dan menuding Fatimah sebagai teroris. Zidan menyia-nyiakan Fatimah dan memaki-makin gadis itu hingga gadis itu menangis dan terluka hatinya. Fatimah sakit hati dan meninggalkan Zidan begitu saja. Sehingga Fatimah berencana kembali ke Medan dan ia berencana ingin kembali ke Cairo. Akhirnya Fatimah kembali Cairo dengan membawa luka yang dalam.

Zidan kembali mencari Shakira yang tinggal di Depok, namun ketika ia tiba di rumah Shakira, gadis itu tidak ada. Seorang pembantu mengatakan kalau Shakira kembali ke Negara ayahnya. Zidan patah hati dan kecewa. Pikirannya berkecambuk dengan kencang hingga mobilnya oleng di jalanan. Sebuah benturan keras membahana malam itu. Mobil Zidan hilang kendali dan menabrak jembatan jalan. Zidan kecelakaan. Beda halnya di Cairo, Fatimah bertemu dengan Imron.

Laki-laki yang ia impikan sebelum berkenalan dengan Zidan. Fatimah sangat senang bertemu dengan Imron, namun kesenangan itu mendadak sirna ketika mengingat dia sudah menikah dengan Zidan. Hubungan Imron dan Fatimah mulai dekat dan Imron berniat ingin meminang Fatimah. Disaat mereka sedang memadu kasih, tiba-tiba saja Zidan hadir di tengah-tengah mereka. Zidan meminta maaf atas semua yang ia lakukan ke Fatimah. Fatimah memaafkannya, namun ia tak mau kembali ke Zidan, karena luka yang masih membekas dihati yang di torehkan oleh Zidan.

Oleh sebab itu Zidan kehilangan semangat hidup sejak Fatimah ingin menikah dengan Imron. Ia kembali ke Indonesia dengan perasaan hampa. Di tengah kegalauan yang dirasakan Fatimah, akhirnya ia mengambil keputusan untuk tidak menerima lamaran Imron, karena didalam hati kecil Fatimah dia juga sudah menyimpah rasah cinta untuk suami yang telah menorehkan luka yang dalam.

### **II.6.3. Alasan Film di Produksi**

Setiap film memiliki alasan kriteria tersendiri mengapa film itu dibuat, sutradara menyampaikan mengapa film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku, karena masalah sehari-hari yang dihadapi anak muda di jaman sekarang ada yang melalui faktor umur yang tidak lagi mudah selalu di hadiahi KAPAN KAWIN ?, KAPAN LAGI ?, NUNGGU APA ?. Akan hal itu film ini hadir menceritakan sosok Zidan yang usianya sudah memasuki kepala tiga (30 tahun) belum mendapatkan jodoh. Sehingga tibalah waktu yang di batasi orang tuanya untuk segera memperkenalkan calon istri namun, tidak kunjung di perkenalkan padahal orang tua Zidan menginginkan Zidan segera menikah duduk di pelaminan. Oleh

sebab itu orang tua Zidan menjodohkan Zidan dengan seorang gadis berhijab dan bercadar untuk Zidan. Namun, karena Zidan yang berwatak keras kepala yang menganggap dirinya mempunyai paras tampan tidak ingin martabat dia jatuh. Zidan menganggap mampu mencari jodoh sendiri. Sehingga pada saat hari resepsi berlangsung Zidan melarikan diri meninggalkan istrinya. Zidan masih yakin bahwa wanita yang di jodohkan dengan Zidan bukan jodohnya seperti di dalam mimpinya. Namun sayang gadis yang Zidan cari tidak dapat dia temukan. Lalu dimanakah sebenarnya jodoh Zidan ?

#### **II.6.4. Waktu Produksi**

Pembuatan film yang baik adalah pembuatan film yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis, terencana, dan akurat. Hal ini dimaksudkan agar hasil akhir penggarapan sebuah film yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Proses pembuatan film terbagi menjadi 3 bagian pokok penting, meliputi tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi yang meliputi pokok *finishing*.

##### **1. Pra Produksi**

Pra produksi merupakan tahapan awal dari proses pembuatan film berlangsung dimana segala persiapan-persiapan sebelum perekam gambar dilakukan, film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* membutuhkan waktu tiga bulan untuk pra produksi, didalam dalam pra produksi meliputi beberapa tahap-tahapan pra produksi seperti; mengola ide cerita, skenario awal hingga akhir, menyusun *crew* produksi, melengkapi formulir produksi, *casting*

pemeran, *reading* dan *rehearsel* talent, menentukan lokasi, menyiapkan perangkat produksi, *briefing* produksi.

## 2. Produksi

Setelah segala persiapan dilakukan untuk pengambilan gambar, maka selanjutnya adalah tahapan produksi lapangan, waktu yang dibutuhkan selama proses produksi film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* yaitu sekitar satu bulan syuting, didalam produksi dilakukan tahapan-tahapan seperti; *shooting*, evaluasi kerja produksi, *editing online* (edit mentah).

## 3. Pasca Produksi

Pada tahapan ini film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* memiliki pasca produksi kurang lebih 14 hari atau 2 minggu, di karenakan Embart menyampaikan produksi film kali ini sudah mempunyai hasil target pasaran sehingga dalam proses pemasarannya Embart hanya memerlukan proses segala izin melalui lembaga lulus sensor untuk penayangan di CGV. Embart menyampaikan setiap pemasaran perproduksi film tentu berbeda-beda cara dan target yang akan dicapai. Terlebih lagi memasarkan sebuah karya film yang masih termasuk kebutuhan tersier di masyarakat. Beberapa unsur penting yang bisa diperhatikan adalah promosi, melihat peluang pasar dan segmen, waktu penayangan, ketertarikan penonton, dan keseimbangan *budget* (dana) yang di sedikan. Karena sebuah promosi sangat penting untuk kesuksesan sebuah film, karena dengan cara ini orang akan lebih mengenal dan bisa tertarik untuk menyaksikan sebuah film hasil garapan *filmmaker* lokal.

### II.6.5. Kerumitan dan Kemudahan

Dalam proses pembuatan film tidak ada yang namanya mudah dalam setiap pembuatannya, setiap film akan memiliki banyak permasalahan yang dialami, termasuk kerumitan dalam pembuatan film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku banyak sekali kerumitan yang di hadapi selama dalam proses Pra Produksi sampai dengan Pasca Produksi, kesulitan yang di hadapi terletak dari *talent* pemeran utama Fatimah yang harus menggunakan kostum serba tertutup seperti baju syari' dan menggunakan cadar, karena berhubung pemeran utama serta pendukung bukan artis dan juga tidak memiliki pengalaman berakting sebelumnya maka ada kesulitan *directing*, pengambilan gambar yang terlalu banyak diulang-ulang untuk mencapai kelayakan hasil yang bagus. Selain dari talent sutradara menambahkan kesulitan yang di hadapi selama masa proses Produksi terdarapt dari segi *setting* yang seharusnya terletak di Kairo, Mesir. Namun, karena sutradara kesulitan mencari produser sehingga syuting di pindahkan ke salah satu pesantren di daerah Medan. Selain *talent* dan *setting* tempat sutradara juga menyampaikan sulitnya mencari produser di kota Medan juga menjadi salah satu penghambat jalannya sebuah hasil karya *filmmaker* lokal. Sedangkan kemudahan yang didapat selama berjalannya produksi film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku yaitu sikap proaktif dari unsur pemerintahan setempat dengan para *talent* sehingga membuat produksi berjalan lebih mudah.